

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PERKALIAN DAN PEMBAGIAN PECAHAN
DENGAN PENDEKATAN *REALISTIC MATHEMATIC EDUCATION* (RME)
DI KELAS V SD NEGERI 07 SUNGAI JARING LUBUK BASUNG
KABUPATEN AGAM**



OLEH

**ROMIDES ALJASSRI
NIM. 99274**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

LEMBARAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Judul : Peningkatan hasil belajar perkalian dan pembagian pecahan dengan pendekatan Realistic Mathematic Education (RME) di kelas V SD Negeri 07 Sungai Jaring Lubuk Basung Kabupaten Agam

Nama : Romides Aljassri

NIM : 99274

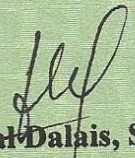
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

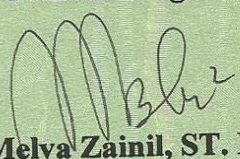
Padang, 07 Mei 2014

Disetujui oleh

Pembimbing I


Drs. Mursat Dalais, S. Pd. M. Pd
NIP.19540520 197903 1 003

Pembimbing II


Melva Zainil, ST. M. Pd
NIP.19741106 2003122 002

Mengetahui

Ketua Jurusan PGSD FIP UNP


Drs. Syafri Ahmad, M. Pd
Nip. 19591212 198710 1001

PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di Depan Tim Pengguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Perkalian dan Pembagian Pecahan
dengan Pendekatan Realistic Mathematic Education (RME) di
Kelas V SD Negeri 07 Sungai Jaring Lubuk Basung Kabupaten
Agam

Nama : Romides Aljassri
NIM : 99274
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Mei 2014

Tim Pengguji :

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Drs. Mursal Dalais, M. Pd	
2. Sekretaris : Melva Zainil, ST. M. Pd	
3. Anggota : Drs.Syafri Ahmad,M.Pd	
4. Anggota : Dr. Farida F, M. Pd. MT	
5. Anggota : Drs. Zainal Abidin, M. Pd	

PERSEMBAHAN

Ya Allah.....atas nama Mu kuserahkan hidupku dalam kasih sayangmu
Tiada kata yang terucap selain rasa syukur kepadaMu
Kasih sayangMu meliputi sekaligus langkahku
Kepuasaan mengatur hidupku yang takkan mampu dihalangi siapapun
Dan seandainya pohon-pohon di bumi menjadi pena
Dan lautan menjadi tinta, lalu dilimpahkan kepadanya
Tujuh laut sesudah itu, niscaya akan habis dituliskan kalimat Allah
sesungguhnyaNya maha perkasa maha bijaksana (QS.Luqman: 27)
Dan mintalah pertolongan (kepada Allah) dengan jalan sabar dan mengerjakan sembahyang dan sesungguhnya
sembahyang itu amatlah berat kecuali pada orang-orang
Yang kusyuk (Al-Baqarah:45)
Barang siapa yang merintis jalan mencari ilmu,
Maka Allah akan memudahkan baginya jalan kesurga (H. R. Muslim)
Kurangkan sebuah kelelahan menjadi setitik kebahagiaan
Sekeping asa dan satu jalan menuju cita-cita telah kuraiah,
Namun itulahlah akhir dari perjuangan
Tapi awal untuk melangkah demi masa depan.
Kubasuh muka dengan air mata, saat lelah memacu semangatku
Kucoba tuk terus tersenyum meski dalam tangis....
Kuseret langkah kadang tersungkur walau tertatih kucoba tuk terus bangkit....
Kureguk cucuran keringat untuk pelepas dahaga...
Semua demi asa tuk meraih cita-cita...
Seiring rasa syukurku dengan kerendahan hati...
Dan mengharap ridhomu Ya Allah
Akhirnya.....
Dengan rasa syukur di atas sajadah yang membentang aku bersujud
Mengucapkan syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT

Kupersembahkan karya kecilku ini untuk orang-orang yang kucintai dan kusayangi
Suami ku tercinta Doni Adios yang selalu memotivasiku, pengertian dan perhatiannya
Anakku tersayang Azka yang sabar menunggu Bundanya yang selalu sibuk
Spesial untuk kedua orang tuaku Ali Ibrahim dan Jasmairi yang selalu membimbingku, mengingatkanku,
mendoakanku
Dan kakak dan adik-adikku (Roma, Ruzi, Resti dan Roni)
Terima kasih karna kasih sayang kalian semua sehingga kudapat menyelesaikan karya kecilku

Terimakasih untuk Kepala Sekolah dan teman-teman majelis guru SDN 07 Sungai Jaring
Terima kasih buat anak didikku

Terimakasih pembimbingku...
Bapak Drs. Mursil Dalais, S. Pd. M. Pd dan Ibu Melva Zaini, ST. M. Pd
selaku dosen pembimbing
Bapak Drs. Syafri Ahmad, M. Pd, Ibu Dr. Farida T, M. Pd. MT dan
Bapak Drs. Zainal Abidin, M. Pd selaku penguji
Terimakasih telah memberikan waktu, tenaga, pikiran serta memberiku
Bimbingan dan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini..

Ya Allah...
Aku bersujud kepada Mu...
Bersyukur atas apa yang telah Engkau limpahkan dalam hidupku untuk keluargaku
Jadikan kami dalam Ridho dan lindunganMu
Amin.....

Romiles Aljassri
99274/2009

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, 20 Juni 2014
Yang Menyatakan



Romides Aliassri
99274/2009

ABSTRAK

Romides Aljassri.2014. Peningkatan Hasil Belajar Perkalian dan Pembagian Pecahan dengan Pendekatan Realistic Mathematic Education (RME) di Kelas V SDN 07 Sungai Jaring Lubuk Basung Kabupaten Agam

Penelitian ini dilatarbelakangi dari kenyataan yang ditemukan di Sekolah Dasar bahwa siswa sulit memahami perkalian dan pembagian pecahan karena tidak menghubungkan pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari siswa, sehingga menyebabkan siswa kurang aktif dalam belajar dan berdampak pada hasil yang diperoleh rendah. Untuk itu diperlukan pendekatan belajar matematika yang memberikan kesempatan pada siswa untuk menghubungkan pembelajaran dengan kehidupan nyata sehari-hari, hal ini sesuai dengan karakteristik pendekatan *Realistic Mathematic Education* (RME) yang menciptakan pembelajaran dengan menghubungkan pengalaman sehari-hari siswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bentuk perencanaan, pelaksanaan pembelajaran dan peningkatan Hasil Belajar perkalian dan pembagian pecahan dengan pendekatan *Realistic Mathematic Education* (RME) di kelas V SD Negeri 07 Sungai Jaring Lubuk Basung Kabupaten Agam.

Jenis penelitian yang dilaksanakan merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Data penelitian diperoleh dari lembar penilaian RPP, lembar observasi aktifitas guru dan siswa, dan hasil belajar melalui tiga ranah yaitu ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotor. Subjek penelitian adalah guru dan siswa kelas V SDN 07 Sungai Jaring, tahun pelajaran 2013/2014. Penelitian dilaksanakan dalam II siklus. Setiap siklus terdiri atas kegiatan perencanaan, pelaksanaan tindakan, yang disertai pengamatan/observasi dan refleksi.

Hasil penelitian dari perencanaan RPP dari siklus I memperoleh rata-rata 72,92% dengan kriteria baik (B) meningkat menjadi 92,71% dengan kriteria sangat baik (SB) pada siklus II. Pelaksanaan pembelajaran perkalian dan pembagian pecahan dari aspek guru siklus I memperoleh rata-rata 71,88% dengan kriteria baik (B) meningkat menjadi 90,63% dengan kriteria sangat baik (SB) pada siklus II, sedangkan dari aspek siswa pada siklus I memperoleh rata-rata 75,00% dengan kriteria baik (B) meningkat menjadi 90,63% dengan kriteria sangat baik (SB) pada siklus II. Hasil belajar siswa dari tiga ranah (kognitif, afektif dan psikomotor) pada siklus I memperoleh rata-rata 70,04% dengan kriteria baik (B) meningkat menjadi 91,11% dengan kriteria sangat baik (SB) pada siklus II. Dapat disimpulkan dengan Pendekatan RME dapat meningkatkan hasil belajar perkalian dan pembagian pecahan di SD Negeri 07 Sungai Jaring Lubuk Basung Kabupaten Agam.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis untuk melakukan penelitian dan menulis skripsi ini yang berjudul “ **Peningkatan Hasil Belajar Perkalian dan Pembagian Pecahan dengan Pendekatan *Realistic Mathematic Education* (RME) Di Kelas V SD Negeri 07 Sungai Jaring Lubuk Basung Kabupaten Agam** ” tujuan penelitian ini adalah untuk menyelesaikan perkuliahan di jurusan pendidikan guru sekolah dasar fakultas ilmu pendidikan di universitas negeri padang.

Dalam penulisan skripsi ini penulis telah banyak mendapatkan bantuan yang sangat berharga, untuk itu penulis ingin mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Bapak Drs. Syafri Ahmad,MPd selaku ketua jurusan pendidikan guru sekolah dasar (PGSD) FIP UNP.
2. Ibu Masniladevi,SPd,MPd selaku sekretaris jurusan pendidikan guru sekolah dasar (PGDS) FIP UNP.
3. Bapak Dr. Mansur Lubis,M.Pd selaku pimpinan UPP I Air Tawar.
4. Bapak Drs. Mursal Dalais, S. Pd. M. Pd dan Ibu Melva Zainil,ST,MPd selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu dan kesempatan untuk memberikan bimbingan pada peneliti.

5. Bapak Drs.Syafri Ahmad, MPd , Ibu Dr. Farida F, M. Pd. MT ,dan Bapak Drs.Zainal Abidin, M. Pd selaku tim penguji yang telah banyak memberikan saran-saran dalam perbaikan skripsi ini.
6. Ibu Rosnidar, A. Ma. Pd selaku kepala sekolah SDN 07 Sungai Jaring dan rekan –rekan mengajar yang telah memberikan dukungan pada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Hormat dan penghargaan khusus untuk ayahanda Ali Ibrahim dan ibunda Jasmaini tercinta yang telah memberikan doa dan dorongan baik moril dan materil dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Yang tercinta suamiku Doni Adios,dan yang terkasih anakku Azka Aldric Admi yang telah memberikan semangat dan dorongan serta banyak dukungan pada penulis.
9. Kakak dan adikku dan semua rekan –rekan yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang banyak membantu penulis.

Penulis telah berusaha sebaik mungkin dalam menyelesaikan skripsi ini.namun sebagai manusia penulis tidak luput dari kekurangan dan kesalahan,oleh karena itu penulis mohon maaf seandainya dalam penulisan ini masih terdapat kesalahan dan kekurangan .penulis mengharapkan saran yang membangun dari para pembaca demi kesempurnaan skripsi yang penulis susun ini.

Terkhir penulis menyampaikan harapan semoga skripsi yang penulis susun ini dapat bermanfaat dan berguna untuk kepentingan dan kemajuan pendidikan dimasa yang akan datang.Amin YaRabbal'amin.

Padang, juni 2014

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL

ABSTRAK	i
---------------	---

KATA PENGANTAR.....	ii
---------------------	----

DAFTAR ISI	v
------------------	---

BAB I PENDAHULUAN	1
-------------------------	---

A. Latar Belakang	1
-------------------------	---

B. Rumusan Masalah.....	5
-------------------------	---

C. Tujuan Penelitian.....	6
---------------------------	---

D. Manfaat Penelitian.....	7
----------------------------	---

BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

A. Kajian Teori	8
-----------------------	---

1. Hasil Belajar	8
------------------------	---

2. Pecahan	9
------------------	---

3. Pendekatan Realistic Mathematic Education (RME)

a. Pengertian RME	10
-------------------------	----

b. Karakteristik RME	11
----------------------------	----

c. Prinsip-prinsip RME	13
------------------------------	----

d. Kelebihan RME	14
------------------------	----

e. Tahap-tahap pembelajaran RME	15
---------------------------------------	----

B. Kerangka Teoritis	18
----------------------------	----

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

1. Tempat Penelitian.....	19
---------------------------	----

2. Subjek Penelitian	19
----------------------------	----

3. Waktu/ lama Penelitian.....	20
--------------------------------	----

B. Rancangan Penelitian	
1. Pendekatan Penelitian.....	20
2. Jenis Penelitian	21
3. Alur Penelitian.....	22
4. Prosedur Penelitian.....	25
a. Perencanaan	25
b. Tahap Pelaksanaan Tindakan.....	25
c. Tahap Pengamatan	26
d. Tahap Refleksi	26
C. Data dan Sumber Data	
1. Jenis Data.....	27
2. Sumber Data	28
D. Teknik Pengumpulan Data	28
D. Instrumen Penelitian.....	30
E. Analisis Data.....	30

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Latar Belakang Masalah	
1. Hasil Penelitian Siklus I Pertemuan I	33
a. Perencanaan	33
b. Pelaksanaan	37
c. Pengamatan	40
d. Refleksi.....	44
2. Hasil Penelitian Siklus I Pertemuan II	46
a. Perencanaan	46
b. Pelaksanaan	47
c. Pengamatan	48
d. Refleksi.....	52

3. Hasil Penelitian Siklus II Pertemuan I	53
a. Perencanaan	53
b. Pelaksanaan	54
c. Pengamatan	56
d. Refleksi.....	60
4. Hasil Penelitian Siklus II Pertemuan II	61
a. Perencanaan	61
b. Pelaksanaan	62
c. Pengamatan	64
d. Refleksi.....	67
B. Pembahasan	
1. Pembahasan Siklus I	
a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	69
b. Pelaksanaan pembelajaran.....	72
c. Hasil belajar	75
2. Pembahasan Siklus II	
a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	76
b. Pelaksanaan pembelajaran.....	78
c. Hasil belajar	75
.....	
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	82
B. Saran	84

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN

DOKUMENTASI PENELITIAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Tabel Hasil Penilaian RPP Siklus I Pertemuan I	94
2. Tabel Lembaran Hasil Penilaian Aspek Kognitif Siklus I Pertemuan I ..	99
3. Tabel Lembaran Hasil Penilaian Aspek Afektif Siklus I Pertemuan I	100
4. Tabel Lembaran Hasil Penilaian Aspek Psikomotor Siklus I Pertemuan I	103
5. Tabel Rekapitulasi Hasil Penilaian Siklus I Pertemuan I	106
6. Tabel Hasil Observasi Terhadap Aktifitas Guru Siklus I Pertemuan I.....	108
7. Tabel Hasil Observasi Terhadap Aktifitas Siswa Siklus I Pertemuan I....	113
8. Tabel Hasil Penilaian RPP Siklus I Pertemuan II	124
9. Tabel Lembaran Hasil Penilaian Aspek Kognitif Siklus I Pertemuan II .	129
10. Tabel Lembaran Hasil Penilaian Aspek Afektif Siklus I Pertemuan II ...	130
11. Tabel Lembaran Hasil Penilaian Aspek Psikomotor Siklus I Pertemuan II	133
12. Tabel Rekapitulasi Hasil Penilaian Siklus I Pertemuan II	136
13. Tabel Hasil Observasi Terhadap Aktifitas Guru Siklus I Pertemuan II....	138
14. Tabel Hasil Observasi Terhadap Aktifitas Siswa Siklus I Pertemuan II ..	143
15. Tabel Hasil Penilaian RPP Siklus II Pertemuan I	152
16. Tabel Lembaran Hasil Penilaian Aspek Kognitif Siklus II Pertemuan I .	157
17. Tabel Lembaran Hasil Penilaian Aspek Afektif Siklus II Pertemuan I ...	158
18. Tabel Lembaran Hasil Penilaian Aspek Psikomotor Siklus II Pertemuan I	161
19. Tabel Rekapitulasi Hasil Penilaian Siklus II Pertemuan I	164
20. Tabel Hasil Observasi Terhadap Aktifitas Guru Siklus II Pertemuan I....	166
21. Tabel Hasil Observasi Terhadap Aktifitas Siswa Siklus II Pertemuan I ..	171
22. Tabel Hasil Penilaian RPP Siklus II Pertemuan II	182
23. Tabel Lembaran Hasil Penilaian Aspek Kognitif Siklus II Pertemuan II	187
24. Tabel Lembaran Hasil Penilaian Aspek Afektif Siklus II Pertemuan II ..	188
25. Tabel Lembaran Hasil Penilaian Aspek Psikomotor Siklus II Pertemuan II	191
26. Tabel Rekapitulasi Hasil Penilaian Siklus II Pertemuan II.....	194

27. Tabel Hasil Observasi Terhadap Aktifitas Guru Siklus II Pertemuan II ..	196
28. Tabel Hasil Observasi Terhadap Aktifitas Siswa Siklus II Pertemuan II.	201
29. Tabel Rekapitulasi RPP, Akfititas Guru dan Siswa	206
30. Tabel Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Aspek Kognitif	207
31. Tabel Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Aspek Afektif	208
32. Tabel Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Aspek Psikomotor	209
33. Tabel Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa	210

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Lampiran 1 RPP Siklus I Pertemuan I	89
2. Lampiran 2 Hasil Penilaian RPP Siklus I Pertemuan I.....	94
3. Lampiran 3 Hasil Penilaian Aspek Kognitif Siklus I Pertemuan I	99
4. Lampiran 4 Hasil Penilaian Aspek Afektif Siklus I Pertemuan I	100
5. Lampiran 5 Hasil Penilaian Aspek Psikomotor Siklus I Pertemuan I	103
6. Lampiran 6 Hasil Observasi Terhadap Aktifitas Guru	108
7. Lampiran 7 Hasil Observasi Terhadap Aktifitas Siswa	113
8. Lampiran 8 RPP Siklus I Pertemuan II	118
9. Lampiran 9 Hasil Penilaian RPP Siklus I Pertemuan II	124
10. Lampiran 10 Hasil Penilaian Aspek Kognitif Siklus I Pertemuan II	129
11. Lampiran 11 Hasil Penilaian Aspek Afektif Siklus I Pertemuan II	130
12. Lampiran 12 Hasil Penilaian Aspek Psikomotor Siklus I Pertemuan II ..	133
13. Lampiran 13 Hasil Observasi Terhadap Aktifitas Guru	138
14. Lampiran 14 Hasil Observasi Terhadap Aktifitas Siswa	143
15. Lampiran 15 RPP Siklus II Pertemuan I	148
16. Lampiran 16 Hasil Penilaian RPP Siklus II Pertemuan I	152
17. Lampiran 17 Hasil Penilaian Aspek Kognitif Siklus II Pertemuan I	157
18. Lampiran 18 Hasil Penilaian Aspek Afektif Siklus II Pertemuan I	158
19. Lampiran 19 Hasil Penilaian Aspek Psikomotor Siklus II Pertemuan I ..	161
20. Lampiran 20 Hasil Observasi Terhadap Aktifitas Guru	166
21. Lampiran 21 Hasil Observasi Terhadap Aktifitas Siswa.....	171
22. Lampiran 22 RPP Siklus II Pertemuan II	176
23. Lampiran 23 Hasil Penilaian RPP Siklus II Pertemuan II	182
24. Lampiran 24 Hasil Penilaian Aspek Kognitif Siklus II Pertemuan II	187
25. Lampiran 25 Hasil Penilaian Aspek Afektif Siklus II Pertemuan II	188
26. Lampiran 26 Hasil Penilaian Aspek Psikomotor Siklus II Pertemuan II .	191
27. Lampiran 27 Hasil Observasi Terhadap Aktifitas Guru	196
28. Lampiran 28 Hasil Observasi Terhadap Aktifitas Siswa	201

29. Lampiran 29 Tabel Rekapitulasi RPP, Akfititas Guru dan Siswa	206
30. Lampiran 30 Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Aspek Kognitif.....	207
31. Lampiran 31 Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Aspek Afektif.....	208
32. Lampiran 32 Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Aspek Psikomotor.....	209
33. Lampiran 33 Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa.....	210

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Matematika merupakan ilmu yang bersifat universal yang mendasari perkembangan IPTEK. Dalam kehidupan sehari-hari, matematika juga digunakan untuk memecahkan masalah yang dihadapi oleh manusia. Menurut Hudjojo (2005:35) matematika adalah suatu alat untuk mengembangkan cara berfikir, karena itu matematika sangat diperlukan, baik untuk kehidupan sehari-hari maupun dalam menghadapi kemajuan IPTEK. Hal ini dipertegas oleh Kline (dalam Russefendi, 1992:28) menyatakan “bahwa matematika itu bukanlah pengetahuan menyendiri yang dapat sempurna karena dirinya sendiri, tetapi adanya matematika itu terutama untuk membantu manusia dalam memahami dan menguasai permasalahan sosial, ekonomi dan alam. Sehingga matematika perlu dibekalkan kepada setiap peserta didik sejak dasar. Sekolah mempunyai andil yang sangat besar dalam hal tersebut melalui pembelajaran di kelas, karena nantinya matematika dapat digunakan untuk menyelesaikan masalah sehari-hari siswa

Menurut H. W. Fowler (dalam Muslich, 2007:221) matematika merupakan mata pelajaran yang bersifat abstrak sehingga menuntut kemampuan guru untuk dapat mengupayakan metode yang tepat sesuai dengan tingkat perkembangan mental siswa. Artinya matematika adalah ilmu hitung menghitung yang berhubungan dengan rumus dan angka-angka. Hal inilah yang menyebabkan siswa kesulitan dalam matematika. Hal ini

dikarenakan guru kurang mengaitkan pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari siswa dan kurang mengkonkretkan pembelajaran matematika sehingga siswa menganggap matematika itu sulit. Hal ini senada dengan Piaget (dalam Heruman, 2007:1) mengatakan bahwa Siswa Sekolah Dasar (SD) umurnya berkisar antara 6 atau 7 tahun, sampai 12 atau 13 tahun berada pada fase operasional kongkret, dimana dalam menanamkan konsep dikaitkan untuk kehidupan sehari-hari.

Salah satu materi pembelajaran matematika yang harus diberikan pada siswa kelas V SD yaitu perkalian dan pembagian pecahan. Depdiknas (2006:416) menjelaskan bahwa “Standar kompetensi menggunakan pecahan dalam pemecahan masalah, dengan kompetensi dasar mengali dan membagi berbagai bentuk pecahan, kompetensi tersebut perlu untuk membekali siswa dengan kemampuan berfikir logis, analitis, sistematis, kritis dan kreatif agar siswa mampu memperoleh, mengelola dan memanfaatkan informasi untuk bertahan hidup pada keadaan yang selalu berubah, tidak pasti dan kompetitif.

Dalam pembelajaran perkalian dan pembagian pecahan hendaknya siswa memiliki tingkat keaktifan yang tinggi, agar menyimpan dalam ingatan siswa mengenai apa yang dipelajari tersebut. Disamping itu, keaktifan siswa dalam belajar merupakan faktor untuk mempengaruhi keberhasilan dalam belajar.

Berdasarkan pengalaman penulis selama mengajar di kelas V SDN 07 Sungai Jaring Kec. Lubuk Basung Kabupaten Agam. Ternyata : (1) Penyajian pembelajaran khususnya perkalian dan pembagian pecahan biasa dengan bilangan asli masih menggunakan pendekatan konvensional, dimana

pelajaran itu dimulai dari guru menerangkan diikuti pemberian contoh-contoh latihan, (2) Metode yang digunakan hanya metode ceramah, dimana guru langsung pada penyajian yang abstrak, (3) Dalam menyelesaikan masalah siswa hanya bersifat individu, tidak mau berbagi dengan teman, (4) Rendahnya interaksi siswa dengan guru dan siswa dengan siswa, (5) Hasil belajar siswa dalam pembelajaran perkalian dan pembagian pecahan masih banyak yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 70 seperti terlihat dalam tabel dibawah ini:

**Tabel hasil ulangan harian perkalian bilangan asli dengan pecahan biasa
Kelas V SDN 07 Sungai Jaring TA 2012/2013**

No	Nama Siswa	Nilai	Tuntas	Tidak Tuntas
1	Mulyadi	5,50		√
2	Mujurniati	5,00		√
3	Agresia Anisha	5,00		√
4	Afdalil	6,50	√	
5	Bayu Filsiyen Dozan	5,00		√
6	Dila Anggraini	4,00		√
7	Fifi Safitri	6,50	√	
8	Faisal Adri A	7,00	√	
9	Gilang Saputra	4,50		√
10	Jodi Ananda	6,50	√	
11	Kevin Suryamadani	4,50		√
12	Lusi Fiana	6,50	√	
13	Maidinda Aprianti	4,00		√
14	Raihan Febrian	3,40		√
15	Rudi Hartono	5,50		√
16	Sonia Andrifa	6,00	√	
17	Vino Fadhillah	7,00	√	
18	Yosi Yulandari	6,50	√	
19	Anggi Irwandi	4,50		√
20	Putri Mega Aulia	8,00	√	
21	Heri Hermawan	5,00		√
22	Yelsi Safitri	5,00		√
23	Yogi Satria	5,00		√
	Persentase	41,53 %	9	14

Sumber: Rekap hasil ulangan harian matematika siswa kelas V

Dari tabel diatas dapat terlihat sebanyak 14 siswa yang belum tuntas pada pembelajaran perkalian bilangan asli dengan pecahan biasa. Hal ini salah satunya disebabkan karena kurangnya strategi dan pendekatan serta metode yang digunakan guru dalam proses pembelajaran sehingga minat dan motivasi siswa dalam mengikuti mata pelajaran ini kurang, dan hasil yang diperoleh tidak memuaskan.

Karena permasalahan tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran perkalian pecahan kelas V SDN 07 Sungai Jaring perlu diperbaiki guna meningkatkan hasil belajar siswa. Mengingat pentingnya pelajaran perkalian pecahan maka perlu pembenahan proses pembelajaran dengan menggunakan suatu pendekatan yang dapat menciptakan keaktifan siswa. Salah satu cara mengatasinya yaitu dengan menggunakan pendekatan *Realistik Mathematic Education (RME)*.

Hadi (dalam Kamdi, 2007:109) Mengatakan bahwa *Realistik Mathematic Education (RME)* meliputi aspek- aspek (a) memulai pelajaran dengan menggunakan masalah “rill” bagi siswa, (b) permasalahan yang diajukan harus diarahkan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, (c) siswa mengembangkan model-model simbolik secara informal terhadap masalah yang diajukan, dan (d) pengajaran berlangsung secara interaktif.

Di samping itu Soedjadi (dalam Yuliana,2008 :7) Pembelajaran matematika dengan pendekatan RME menuntut siswa untuk aktif membangun sendiri pengetahuannya dengan menggunakan dunia nyata untuk mengembangkan ide dan konsep matematika.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa *Realistik Mathematic Education (RME)* adalah pembelajaran matematika yang bertitik tolak pada masalah riil bagi siswa dengan menekankan keterampilan proses mengerjakan matematika, berdiskusi dan berkolaborasi, berargumentasi dengan teman sekelas, sehingga dapat menyelesaikan masalah baik secara individu maupun kelompok.

Berdasarkan fenomena di atas, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan mengangkat judul “Peningkatan Hasil Belajar Perkalian dan Pembagian Pecahan dengan Pendekatan *Realistik Mathematic Education (RME)* di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 07 Sungai Jaring Lubuk Basung Kabupaten Agam”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas secara umum permasalahan pada penelitian ini dapat dirumuskan adalah bagaimana peningkatan hasil belajar perkalian dan pembagian pecahan dengan pendekatan RME di Kelas V SD Negeri 07 Sungai Jaring Lubuk Basung Kabupaten Agam?

Secara khusus rumusan masalah yang dapat diangkat adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana rencana pembelajaran perkalian dan pembagian pecahan dengan pendekatan *Realistic Mathematic Education (RME)* di kelas V Sekolah Dasar?

2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran perkalian dan pembagian pecahan dengan pendekatan *Realistic Mathematic Education* (RME) di kelas V Sekolah Dasar?
3. Bagaimana peningkatan hasil belajar perkalian dan pembagian pecahan dengan pendekatan *Realistic Mathematic Education* (RME) di kelas V Sekolah Dasar?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah yang telah dikemukakan di atas penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar perkalian dan pembagian pecahan dengan pendekatan *Realistic Mathematic Education* (RME) pada siswa kelas V SD Negeri 07 Sungai Jaring Kecamatan Lubuk Basung. Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan:

1. Rencana pembelajaran perkalian dan pembagian pecahan dengan pendekatan *Realistic Mathematic Education* (RME) di kelas V Sekolah Dasar.
2. Pelaksanaan pembelajaran perkalian dan pembagian pecahan dengan pendekatan *Realistic Mathematic Education* (RME) di kelas V Sekolah Dasar.
3. Peningkatan hasil belajar perkalian dan pembagian pecahan dengan pendekatan *Realistic Mathematic Mathematic Education* (RME) di kelas V Sekolah Dasar.

D. Manfaat Penelitian

Setelah dilaksanakannya penelitian pembelajaran matematika pada perkalian dan pembagian pecahan dengan pendekatan *Realistic Mathematic Education* (RME) pada siswa kelas V SD Negeri 07 Sungai Jaring Kecamatan Lubuk Basung, diharapkan dapat dijadikan sebagai suatu alternatif untuk peningkatan kualitas pendidikan matematika. Berdasarkan kepentingannya, maka hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Bagi peneliti, bermanfaat untuk menambah wawasan pengetahuan dan sebagai umpan balik dalam memperbaiki kegiatan pembelajaran di Sekolah Dasar
2. Bagi siswa, untuk melatih keaktifan siswa dalam belajar dan juga dapat merangsang siswa untuk aktif dalam mengembangkan potensinya.
3. Bagi guru, memberikan masukan pengetahuan dan pengalaman praktis dalam pelaksanaan pembelajaran matematika dengan pendekatan *Realistic Mathematic Education* (RME) pada siswa kelas V Sekolah Dasar.
4. Bagi sekolah, sebagai bahan pertimbangan bagi praktisi pendidikan lainnya dalam membuat kebijakan pendidikan.
5. Bagi peneliti lain, dapat dikembangkan dengan penelitian serupa pada materi pelajaran matematika yang berbeda.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

A. Kajian Teori

1. Hasil Belajar

Menurut Sudjana (1991:22) bahwa “Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya”. Dimana tingkat perkembangan tersebut dapat terwujud pada ranah kognitif, afektif dan psikomotor sesuai dengan Benyamin Blom (dalam Sudjana, 1991:22) yakni :

- a). Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni pengetahuan dan ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi, b) Ranah afektif berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek yakni penerimaan, jawaban dan reaksi, penilaian, organisasi, dan internalisasi, c) Ranah psikomotor berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak yang terdiri dari enam aspek yakni gerakan refleks, keterampilan gerakan dasar, kemampuan perceptual, keharmonisan atau ketepatan, gerakan keterampilan kompleks dan gerakan ekspresif dan interpretatif.

Hal serupa juga dikemukakan oleh Hamalik (2008:30) bahwa “bukti bahwa seseorang telah belajar ialah terjadinya perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu dan dari mengerti menjadi tidak mengerti.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah suatu penilaian akhir dari proses pengalaman belajar siswa melalui ranah kognitif, afektif dan psikomotor.

2. Pecahan

1) Pengertian pecahan

Menurut Dalais (2007:109) "pecahan adalah bilangan yang lambangnya dapat ditulis dengan bentuk $\frac{a}{b}$ dimana "a" dan "b" bilangan bulat dan $b \neq 0$, pada pecahan $\frac{a}{b}$, "a" disebut pembilang dan "b" disebut penyebut pecahan tersebut".

Sedangkan menurut Nuharini (2008:41) "dengan p, q bilangan bulat dan $q \neq 0$. Bilangan p disebut pembilang dan q sebagai penyebut".

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa pecahan adalah bilangan yang lambangnya dapat ditulis dengan bentuk $\frac{a}{b}$ dimana a dan b bilangan cacah dan b tidak sama dengan 0. Pada pecahan $\frac{a}{b}$, a disebut pembilang dan b disebut penyebut pecahan tersebut.

2) Operasi perkalian dan pembagian pecahan

(a) Operasi perkalian pecahan

(1) Operasi perkalian bilangan asli dengan pecahan biasa

$$ax \frac{b}{c} = \frac{axb}{c}$$

(2) Operasi perkalian pecahan dengan pecahan

$$\frac{a}{b} \times \frac{c}{d} = \frac{axc}{bxd}$$

(b) Operasi pembagian pecahan

(1) Pembagian bilangan asli dengan pecahan

$$a : \frac{b}{c} = \frac{axc}{b}$$

(2) Operasi pembagian pecahan dengan pecahan

$$\frac{a}{b} : \frac{c}{d} = \frac{a}{b} \times \frac{d}{c} = \frac{ad}{bc}$$

Berdasarkan operasi perkalian dan pembagian yang telah diuraikan, penulis memfokuskan pembelajaran pada penyelesaian masalah tentang perkalian dan pembagian bilangan asli dengan pecahan biasa dan pecahan biasa dengan pecahan biasa.

3. Pendekatan *Realistic Mathematic Education* (RME)

a. Pengertian Pendekatan *Realistic Mathematic Education* (RME)

Pendekatan *Realistic Mathematic Education* (RME) dikembangkan berdasarkan pemikiran Freudenthal. RME diperkenalkan dan dikembangkan oleh Institut Freudental di Belanda pada tahun 1970. RME mengacu pada pendapat Freudenthal (dalam Wijaya, 2011:20) yang menyatakan bahwa matematika merupakan aktivitas manusia (*human activities*) dan harus dikaitkan dengan realita (kehidupan nyata).

Sedangkan menurut Swangsih (2006:137) menyatakan pendekatan realistic adalah suatu pendekatan yang menggunakan masalah realistic sebagai pangkal tolak pembelajaran, dan melalui matematisasi horizontal-vertikal siswa diharapkan dapat menemukan dan merekonstruksi konsep-

konsep matematika atau pengetahuan matematika formal. Dalam RME, proses pembelajaran bukan hanya sekedar transfer pengetahuan dari guru ke siswa tetapi lebih ditekankan sebagai fasilitator dalam pembelajaran. Guru memfasilitasi siswa dengan cara membimbing atau mengarahkan agar mereka mengemukakan idenya untuk merumuskan sendiri konsep matematika. Seperti yang dikemukakan oleh Hadi (dalam Kamdi, 2007:109) bahwa peran guru dalam pembelajaran realistik yaitu: (a) guru hanya sebagai fasilitator belajar, (b) guru harus membangun pembelajaran yang interaktif, dan (c) guru harus memberikan kesempatan kepada siswa untuk secara aktif menyumbang pada proses belajar dirinya dan membantu siswa menafsirkan persoalan riil.

Dalam pembelajaran matematika realistik merupakan pembelajaran matematika sekolah yang dilaksanakan dengan menempatkan realitas dan pengalaman siswa sebagai titik awal pembelajaran, guru sebagai fasilitator dalam pembelajaran.

b. Karakteristik Pendekatan *Realistik Mathematic Education* (RME)

Secara umum teori pembelajaran RME menurut Treffers (dalam Wijaya, 2011:21) terdiri dari lima karakteristik yaitu :

a. Penggunaan konteks

Konteks atau permasalahan realistik digunakan sebagai titik awal dalam pembelajaran matematika. Pembelajaran matematika realistik menggunakan masalah yang berhubungan dengan kehidupan sehari – hari, dimana titik awal pembelajaran yang nyata bagi siswa. Siswa

dilibatkan secara aktif melakukan kegiatan eksplorasi permasalahan, kemudian diarahkan untuk mengembangkan strategi penyelesaian masalah.

b. Penggunaan model

Model yang dimaksudkan disini adalah model situasi dari kongkret ke abstrak, atau konteks formal ke informal yang dikembangkan sendiri oleh siswa. Dengan kata lain siswa membuat model sendiri dalam menyelesaikan masalah.

c. Pemanfaatan hasil kontruksi siswa

Siswa memiliki kebebasan untuk mengembangkan strategi pemecahan masalah sehingga diharapkan akan memperoleh strategi yang bervariasi.

d. Interaktivitas

Proses belajar seseorang bukan hanya suatu proses individu melainkan juga secara bersamaan merupakan suatu proses sosial. Proses belajar siswa akan menjadi lebih singkat dan bermakna ketika siswa saling mengkomunikasikan hasil kerja dan gagasan mereka.

e. Keterkaitan

Mengaitkan sesama topik dalam matematika, struktur matematika saling berkaitan, oleh karena itu keterkaitan antara topik harus dieskplorasi untuk mendukung terjadinya proses pembelajaran yang lebih bermakna.

Sedangkan menurut Van Den Heuvel (dalam Kamdi, 2007:109))

RME berpedoman pada lima karakteristik utama sebagai berikut :

- a) Use of context, siswa dikenalkan pada konsep dan abstraksi melalui hal-hal yang konkret dan diawali dari pengalaman siswa serta berasal dari lingkungan sekitar , b) Use the models, menggunakan berbagai model berupa benda manipulatif, skema atau diagram, c) Students contribution, sumbangan atau gagasan siswa perlu diperhatikan dan dihargai agar terjadi pertukaran ide dalam proses pembelajaran, d) Interactivity, interaksi yang kuat antara siswa dengan siswa lainnya, menyangkut hasil pemikiran para siswa yang dikonfrontasikan dengan siswa lainnya, e) Intertwinning, konsep baru perlu dikaitkan pada konsep yang dimiliki siswa.

Dalam pembelajaran matematika dengan pendekatan RME siswa dituntut untuk berperan aktif dalam pembelajaran dan terlibat selama proses pembelajaran. Guru hanya berperan sebagai fasilitator bagi siswa dalam proses rekonstruksi ide dan konsep matematika. Siswa bebas mengeluarkan ide yang dimilikinya dalam membuat keputusan yang benar dan mudah dipahami

c. Prinsip – prinsip Pendekatan *Realistik Mathematic Education* (RME)

Menurut Gravemeijer (dalam Kamdi, 2007:108) prinsip – prinsip RME adalah sebagai berikut :

- a) *Guided reinvention and progressive mathematizing* yang menyatakan bahwa pembelajaran yang mengacu pada RME harus memberikan kesempatan kepada siswa untuk menemukan kembali konsep atau algoritma sebagaimana ditemukannya konsep itu secara matematis. b) *Didactical phenomenology*, menyatakan bahwa masalah kontekstual yang dipilih harus sudah diantisipasi agar membelajarkan siswa kearah konsep atau algoritma yang dituju, c) *Self developed models*, menyatakan bahwa model yang dikembangkan siswa harus dapat menjembatani pengetahuan informal kearah pengetahuan matematika formal. Model matematika dikembangkan oleh siswa secara mandiri untuk memecahkan masalah.

Dengan demikian, dalam proses pembelajaran matematika di kelas, guru harus menyajikan masalah realistik sebagai pangkal tolak pembelajaran, dan siswa harus aktif menyelesaikan masalah dengan caranya sendiri sesuai dengan skema yang dimiliki dalam pikirannya. Peran guru pada pembelajaran matematika adalah sebagai fasilitator yang memfasilitasi proses belajar, sebagai pembimbing atau teman belajar yang lebih berpengalaman yang tahu kapan saatnya memberi bantuan dan bagaimana caranya membantu, agar proses konstruksi dalam pikiran siswa dapat berkembang.

d. Kelebihan Pendekatan *Realistik Mathematic Education* (RME)

Menurut Suwarsono(dalam Luthvia,2009) terdapat beberapa kelebihan dari pendekatan RME yaitu sebagai berikut:

(a) RME memberikan pengertian yang jelas dan operasional kepada siswa tentang keterkaitan antara matematika dengan kehidupan sehari-hari (kehidupan dunia nyata) dan tentang kegunaan matematika pada umumnya bagi manusia, (b) RME memberikan pengertian yang jelas dan operasional kepada siswa bahwa matematika adalah suatu bidang kajian yang dikonstruksi dan dikembangkan sendiri oleh siswa, tidak hanya oleh mereka yang disebut pakar dalam bidang tersebut, (c) RME memberikan pengertian yang jelas dan operasional kepada siswa bahwa cara penyelesaian suatu soal atau masalah tidak harus tunggal, dan tidak harus sama antara orang yang satu dengan orang yang lain. Setiap orang bisa menemukan atau menggunakan caranya sendiri, asalkan orang itu

bersungguh-sungguh dalam mengerjakan soal atau masalah tersebut. Selanjutnya dengan membandingkan cara penyelesaian yang satu dengan cara penyelesaian yang lain, akan bisa diperoleh cara penyelesaian yang paling tepat, sesuai dengan tujuan dari penyelesaian soal atau masalah tersebut, (d) RME memberikan pengertian yang jelas dan operasional kepada siswa bahwa dalam mempelajari matematika, proses pembelajaran merupakan sesuatu yang utama, dan untuk mempelajari matematika orang harus menjalani proses itu dan berusaha untuk menemukan sendiri konsep-konsep matematika dengan bantuan pihak lain yang sudah lebih tahu (misalnya guru). Tanpa kemauan untuk menjalani sendiri proses tersebut, pembelajaran yang bermakna tidak akan terjadi.

Berdasarkan temuan tentang kelebihan pada pembelajaran RME, maka guru hendaknya dapat: (1) Memilih dan menggunakan strategi atau metode yang dapat memotivasi siswa secara aktif, (2) Membimbing siswa kearah menebak, berbuat dan mencoba sehingga siswa mampu menjawab permasalahan.

Dari penjelasan diatas, bahwa dalam penerapan pendekatan RME siswa membangun sendiri pengetahuannya dan dikaitkan dalam kehidupan sehari-hari siswa.

e. Tahap – tahap Pembelajaran *Realistik Mathematic Education* (RME)

Yuwono (dalam kamdi, 2007:110) mengemukakan langkah-langkah pembelajaran RME yaitu :

- a) Memahami masalah kontekstual. Pada tahap ini pembelajaran dimulai dengan memahami masalah riil. Apabila siswa kesulitan dalam memahami masalah kontekstual, guru perlu memberi pertanyaan pancingan agar dapat terarah. Disini terjadi aktivitas interaktif antara guru dan siswa.
- b) Menyelesaikan masalah kontekstual. Langkah ini dilakukan setelah siswa setelah memahami masalah dengan menggunakan model berupa benda manipulatif, skema atau diagram untuk menyelesaikan masalah dari bentuk konkret ke abstrak. Disini terjadi interaksi antara sumber belajar dengan siswa.
- c) Membandingkan dan mendiskusikan jawaban. Langkah ini merupakan tempat siswa berkomunikasi dan memberikan sumbangan gagasan kepada siswa lain, dimana terjadi pertukaran ide dalam proses pembelajaran.
- d) Menyimpulkan. Langkah ini merupakan tempat siswa membuat kesimpulan secara mandiri tentang apa yang telah dikerjakan pada masalah sebelumnya. Disini terjadi interaksi antara siswa dengan siswa dan siswa dengan guru.

Sedangkan menurut Freudental (dalam Yuliana, 2008:8) ada 5 tahapan yakni :

- (a) Pada tahap penyelesaian masalah, siswa diajak mengerjakan soal – soal dengan menggunakan langkah-langkah sendiri, (b) Pada tahap penalaran, siswa dilatih untuk bernalar dalam mengerjakan setiap soal yang dikerjakan, artinya pada tahap ini siswa harus dapat mempertanggungjawabkan cara atau metode yang dipakainya dalam mengerjakan tiap soal, (c) Pada tahap

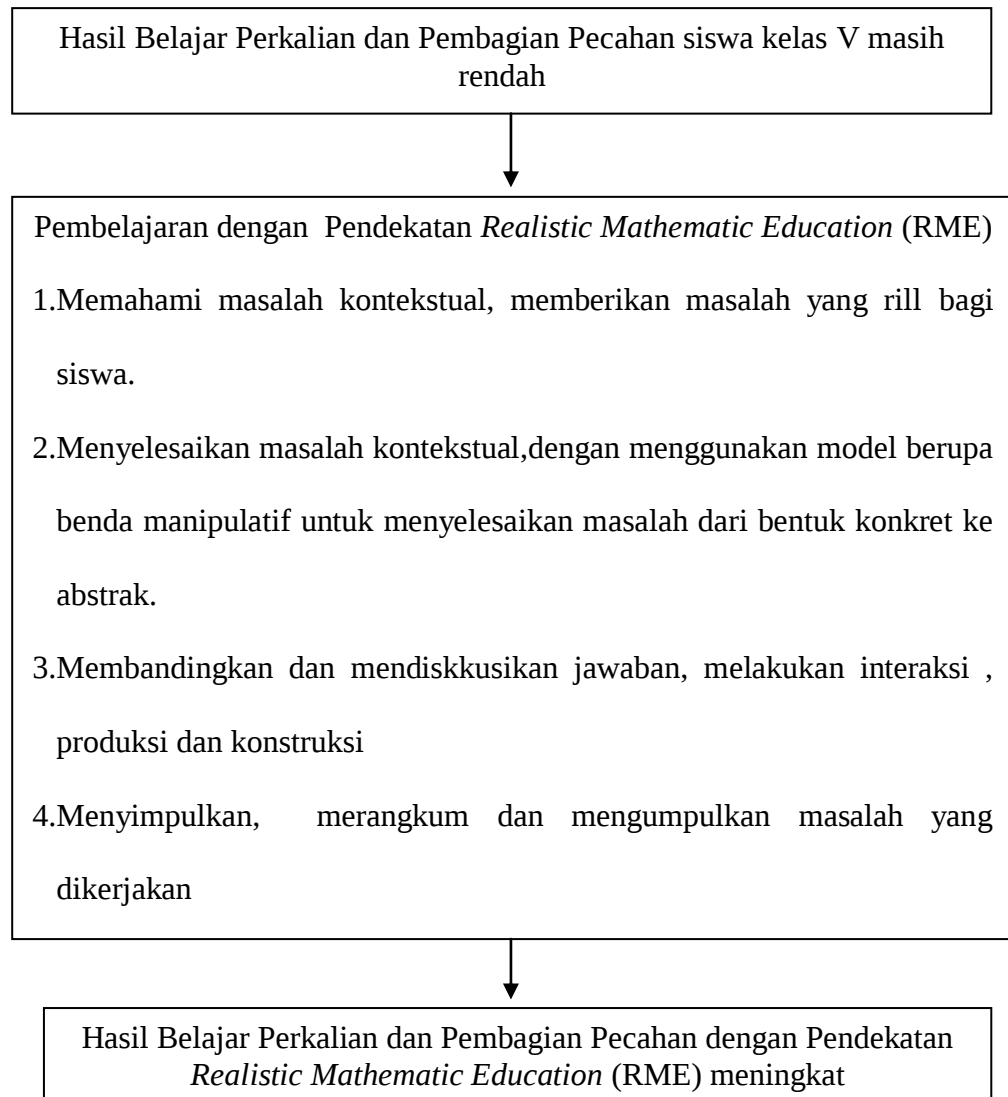
komunikasi, siswa diharapkan dapat mengkomunikasikan jawaban yang dipilih pada teman-temannya. Siswa berhak pula menyanggah atau menolak jawaban milik teman yang dianggap tidak sesuai dengan pendapatnya sendiri, (d) Pada tahap kepercayaan diri, siswa diharapkan mampu melatih kepercayaan diri dengan cara mau menyampaikan jawaban soal yang diperolehnya kepada teman-temannya dengan berani maju kedepan kelas. Jika jawabannya berbeda dengan jawaban temannya, maka siswa tersebut berhak memberikan pendapat, (e) Pada tahap representasi, siswa diharapkan mampu mempresentasikan hasil pekerjaannya.

Berdasarkan tahap-tahap pembelajaran yang telah diuraikan tersebut, maka peneliti mengambil tahap-tahap pembelajaran RME yang dikemukakan oleh Yuwono karena lebih simpel dan cepat karena hanya menggunakan empat tahap saja.

B. Kerangka Teoritis

Pelaksanaan pembelajaran perkalian dan pembagian pecahan di Kelas V SD akan lebih menarik dan bermakna apabila seorang guru membelajarkan materi tersebut melalui pendekatan RME, karena pembelajaran dengan tipe ini dapat meningkatkan partisipasi, pemahaman, keaktifan dan kerjasama siswa.

Penggunaan pendekatan RME pada pembelajaran perkalian dan pembagian pecahan di kelas V SD ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dari penjelasan tersebut kerangka teori dari pelaksanaan pembelajaran RME yang dikembangkan oleh Yuwono (dalam Kamdi,2007:110) dapat digambarkan sebagai berikut :

Bagan 2.1 Kerangka Teori

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab IV, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan

Sebelum pelaksanaan pembelajaran dilakukan maka dibuatlah perencanaan terlebih dahulu yaitu membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Komponen-komponen RPP disusun sesuai dengan pendapat Kunandar (2011:265) yang menyatakan bahwa “Komponen-komponen RPP adalah: (1) Identitas mata pelajaran, (2) Standar kompetensi, (3) Kompetensi dasar, (4) Indikator pencapaian kompetensi, (5) Tujuan pembelajaran, (6) Materi ajar, (7) Alokasi waktu, (8) Metode pembelajaran, (9) Kegiatan pembelajaran, (10) Penilaian hasil belajar, dan (11) Sumber belajar.”

Adapun hasil pengamatan RPP pada siklus I pertemuan I yaitu 68,75% dan pertemuan II 77,08. Jadi rata-rata siklus I adalah 72,92 dengan kriteria baik (B). Sedangkan pada siklus II pertemuan I yaitu 89,58 dan pertemuan II yaitu 95,83. Jadi rata-rata siklus II adalah 92,71 dengan kriteria sangat baik (SB).

Dengan demikian Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dari siklus I ke II sudah berhasil dengan kriteria sangat baik (SB).

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran soal dengan materi perkalian dan pembagian pecahan pada siklus I dan II dari aktivitas guru dan siswa juga mengalami peningkatan.

- a. Berdasarkan penilaian pelaksanaan pembelajaran perkalian dan pembagian pecahan dari aktivitas guru pada siklus I pertemuan I yaitu 62,50 dan pertemuan II yaitu 81,25%. Jadi rata- rata aktivitas guru siklus I yaitu 71,88% dengan kriteria baik (B). Sedangkan siklus II pertemuan I yaitu 87,50 dan pertemuan II yaitu 93,75. Jadi rata- rata siklus II yaitu 90,63% dengan kriteria sangat baik (SB).
- b. Sedangkan pelaksanaan pembelajaran perkalian dan pembagian pecahan dari aktivitas siswa pada siklus I pertemuan I yaitu 68,75% dan pertemuan II yaitu 81,25. Jadi rata-rata siklus I yaitu 75,00 dengan kriteria baik (B). sedangkan siklus II pertemuan I yaitu 87,50 dan pertemuan II yaitu 93,75%. Jadi rata- rata siklus II yaitu 90,63% dengan kriteria sangat baik (SB).

Dengan demikian hasil penilaian pelaksanaan pembelajaran perkalian dan pembagian pecahan dari aspek guru dan siswa pada dari siklus I ke II sudah berhasil dengan kriteria sangat baik (SB)

3. Hasil belajar

Berdasarkan rekapitulasi hasil belajar siswa dari ketiga ranah (kognitif, afektif dan psikomotor) dengan menggunakan pendekatan RME pada siklus I pertemuan I yaitu 66,48 dan pertemuan II yaitu

73,60. Jadi rata- rata siklus I yaitu 70,04 dengan kriteria baik (B). Sedangkan pada siklus II pertemuan I yaitu 89,38 dan pertemuan II yaitu 92,84. Jadi rata- rata siklus II yaitu 91,11 dengan kriteria sangat baik (SB)

Dengan demikian hasil belajar siswa dari ketiga ranah mengalami peningkatan dengan kriteria sangat baik (SB). Dengan demikian Pendekatan RME dapat meningkatkan hasil belajar perkalian dan pembagian pecahan di kelas V SD Negeri 07 Sungai Jaring Lubuk Basung Kabupaten Agam.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diperoleh dalam penelitian ini diajukan beberapa saran untuk dipertimbangkan:

1. Dalam membuat perencanaan pembelajaran disarankan agar memahami Standar Kompetensi (SK), Kompetensi Dasar (KD) yang diambil sehingga bisa menentukan indikator yang mengacu pada KD yang dipakai. Dengan demikian tujuan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa akan sesuai dengan yang diharapkan.
2. Bagi guru yang berminat untuk menerapkan pembelajaran dengan pendekatan RME terhadap perkalian dan pembagian pecahan dengan langkah-langkah sebagai berikut: (1) Memahami masalah kontekstual, (2) Menyelesaikan masalah kontekstual, (3) Membandingkan dan mendiskusikan jawaban, (4) Menyimpulkan.

3. Guru perlu menyiapkan sarana dan prasarana yang dikenali siswa karena akan mempermudah dalam memahami masalah.
4. Apabila akan dilaksanakan pembelajaran secara berkelompok guru sebaiknya menempatkan siswa berdasarkan tingkat kemampuan yang heterogen.
5. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan kajian mendalam tentang penerapan model pembelajaran dengan pendekatan *Realistic Mathematic Education* (RME) pada materi lain dalam matematika.